

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai dua sisi yang saling berkaitan. Pendidikan bukan sekedar transfer ilmu pengetahuan (transfer of knowledge) tapi lebih kepada transfer normatif (transfer of values). Jadi tujuan akhir pendidikan adalah menciptakan manusia seutuhnya yang memiliki ilmu pengetahuan dan nilai-nilai iman taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai Peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru / fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru / fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru / fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran.

Peran guru sangat penting. Selain sebagai pengajar, juga sebagai pembimbing dan pendidik. Namun kenyataannya peran itu sering dilupakan. Pendidikan dan pengajaran dilakukan hanya sekedar pemberian informasi. Hal

itulah yang membuat siswa merasa bosan, sehingga pembelajaran tidak menarik minat siswa, dan akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat membantu suksesnya pembelajaran. Melalui media siswa dapat menggunakan indera yang dimilikinya. Semakin banyak alat indera yang digunakan oleh siswa maka sesuatu yang dipelajari akan makin mudah diterima dan diingat. Kenyataannya persolan ini belum mendapat perhatian oleh para guru.

Menurut Hamalik (2001:6) guru harus memiliki pengetahuan tentang media pengajaran yang meliputi :

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
- c. Seluk beluk proses belajar
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dan pengajaran
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
- g. Berbagai jenis dan alat teknik media pendidikan
- h. Media pendidikan setiap mata pelajaran
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki materi yang sangat luas. Jika pembelajaran di kelas masih menggunakan cara-cara yang konvensional, maka proses pembelajaran hanyalah pemberian informasi-informasi tanpa adanya interaksi antara guru dan siswa. Hal ini jelas bukan merupakan pembelajaran yang ideal karena tujuan pembelajaran adalah membuat tahu dan paham bukanlah hafal.

UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya; masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu di antara masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar, khususnya peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP). Masalah lain adalah bahwa pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi peran guru (teacher centered). Guru lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai objek dan bukan sebagai subjek didik. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam berbagai mata pelajaran, untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis, belum memanfaatkan quantum learning sebagai salah satu paradigma menarik dalam pembelajaran, serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, misalnya : faktor dari guru seperti kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan, perencanaan pembelajaran masih belum sepenuhnya disiapkan, dan proses pembelajaran masih belum optimal. Faktor dari siswa seperti minat, bakat, kemampuan dan tingkat intelegensi (IQ) siswa dan faktor sarana dan prasarana yang tersedia. Faktor yang saling berkaitan satu sama lain untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Namun kenyataan saat ini menunjukkan bahwa

pembelajaran di sekolah khususnya di SMP N 30 Medan hasil belajar siswa masih belum optimal.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu, sehingga yang menjadi tujuan dari pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut :

1. Media pembelajaran yang sesuai dengan Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kurang berhasilnya proses pembelajaran PKn di SMP Negeri 30 Medan.
4. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PKn di SMP Negeri 30 Medan.
5. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 30 Medan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada peran media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan bidang studi PKn.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana peran media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan bidang studi PKn?

E. Tujuan Penelitian

Pekerjaan atau kegiatan tanpa adanya tujuan yang jelas akan menjadi kurang terarah, sebaiknya pekerjaan atau kegiatan apapun yang jelas tujuannya akan mempermudah pelaksanaan pada sasaran yang diharapkan. Demikian juga suatu penelitian, dengan berpedoman pada tujuan yang diterapkan akan memberikan arah yang jelas dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.

Mengacu kepada masalah yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktual mengenai peran media pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi PKn.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah aplikasi hasil tulisan tersebut baik bagi guru-guru Pendidikan Kewarganegaraan khususnya bagi tenaga pendidik pada umumnya.

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi penulis dan menambah pengetahuan tentang media pembelajaran yang akan digunakan supaya tercapai hasil belajar yang diinginkan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah SMP Negeri 30 Medan.
3. Sebagai bahan motivasi bagi siswa SMP Negeri 30 Medan.
4. Dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik antara sesama guru dalam menerapkan fungsi media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.